

**PENANGANAN LONGSORAN RUAS
JALAN LAIS – KERKAP KM 36 + 900**

LAPORAN TEKNIK

**ABDUL HAMID
NIM: 2541612088**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

LAPORAN TEKNIK

PENANGANAN LONGSORAN RUAS JALAN LAIS – KERKAP KM 36 + 900

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syrat Untuk
Memperoleh Gelar Profesi Insinyur*



Disusun Oleh:

ABDUL HAMID
NIM: 2541612088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

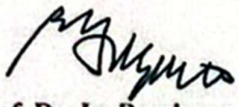
Judul Laporan Teknik : **Penanganan Longsoran Ruas Jalan Lais –
Kerkap Km 36 + 900**
Nama : **Abdul Hamid**
Nomor Induk Mahasiswa : **2541612088**
Program Studi : **Pendidikan Profesi Insinyur**

Laporan Teknik ini telah disetujui, diperiksa dan siap diujikan dihadapan
tim penguji Program Studi Program Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana
Universitas Andalas



Menyetujui:

1. Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Bambang Istijono,
M. Eng, IPU
NIP.195205141976031005

2. Koordinator Program Studi


Dr. Ir. Oknovia Susanti, M. Eng, IPM,
ASEAN Eng
NIP. 197210262905012001

3. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas


Prof. Apt. Henny Lucida, Ph. D
NIP. 196701151991032002

PENANGANAN LONGSORAN RUAS JALAN LAIS – KERKAP KM 36 + 900

Abdul Hamid

Program studi profesi insinyur, sekolah pascasarjana, universitas andalas
hamidyam213@gmail.com

ABSTRAK

Pekerjaan penanganan longsor pada Ruas Jalan Lais – Kerkap STA 36+900 di Provinsi Bengkulu merupakan salah satu upaya untuk menjaga stabilitas lereng dan mempertahankan fungsi jalan nasional yang berada pada kawasan pesisir. Kondisi wilayah yang didominasi curah hujan tinggi, sistem drainase yang kurang optimal, serta pengaruh abrasi pantai menyebabkan terjadinya. Peneliti membahas proses pelaksanaan pekerjaan penanganan longsor menggunakan konstruksi retaining wall dengan pondasi bore pile. Pelaksanaan pekerjaan pada penanganan longsor sesuai dengan spesifikasi teknis, mutu pekerjaan, serta standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta menentukan metode penanganan longsor yang efektif guna meningkatkan stabilitas lereng dan mencegah terjadinya longsor berulang. Tahapan pekerjaan meliputi pekerjaan persiapan, Preconstruction Meeting (PCM), Mutual Check Awal (MC-0), pekerjaan tanah, pekerjaan bore pile dengan metode bor kering, pemasangan tulangan, pengecoran, pekerjaan retaining wall, sistem drainase, pengendalian mutu, serta penerapan K3 selama pekerjaan berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan pengawasan mutu secara berkala agar pekerjaan sesuai dengan spesifikasi teknis dan standar konstruksi yang berlaku. Hasil pelaksanaan pekerjaan menunjukkan bahwa metode retaining wall dengan pondasi bore pile mampu meningkatkan kestabilan lereng dan mengurangi risiko longsor pada lokasi pekerjaan. Selain itu, sistem drainase yang baik sangat berpengaruh terhadap pengurangan infiltrasi air ke dalam tanah sehingga dapat membantu menjaga kestabilan lereng. Penerapan pengendalian mutu dan sistem K3 yang baik juga mendukung kelancaran pekerjaan sehingga proyek dapat dilaksanakan secara aman, efektif, tepat mutu, dan sesuai ketentuan kontrak.

Kata Kunci: Longsor, Retaining Wall, Bore Pile, Drainase, Stabilitas Lereng, K3.